

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan analisis maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data dari penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan diolah menggunakan *Microsoft office excel* dan SPSS.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan menurut (Sujarweni, 2017) tentang Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Maka data yang digunakan adalah data laporan keuangan selama dua tahun sebelum dan sesudah *right issue* dengan menggunakan variabel antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*.

Menurut (Hartono, 2015) tentang periode estimasi dan periode jendela. Minimum lamanya periode estimasi juga tergantung dari minimum dari jumlah

observasi yang harus digunakan di dalam regresi untuk membentuk model estimasinya. Salah satu pedoman menentukan jumlah observasi minimum dalam regresi adalah sejumlah  $(k \cdot 10)$ . Sedangkan lama periode jendela yang umum digunakan berkisar 3 hari sampai 121 hari untuk data harian dan 3 bulan sampai 121 bulan untuk data bulanan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan menurut (Hartono, 2015) maka data *Abnormal return* yang digunakan adalah 30 hari periode estimasi 21 hari periode jendela dengan rician  $t-10$  sampai  $t-1$  periode sebelum *right issue*,  $t-0$  saat *right issue* dan  $t+1$  samapi  $t+10$  periode setelah *right issue*. Dan data yang digunakan *Trading Volume Activity* adalah 10 hari sebelum dan sesudah *right issue*

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2018-2019, Dengan menggunakan variabel rasio likuiditas yang akan diukur dengan CR (*Current Ratio*), rasio solvabilitas yang akan diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas yang akan diukur dengan ROA (*Return on Assets*), Dan objek penelitian terakhir adalah harga saham dan volume perdagangan saham yang akan dihitung dengan *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity*.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Karena data diperoleh tidak secara langsung tetapi melalui lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dua tahun laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* dan 10 hari untuk harga saham dan volume perdagangan saham.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber diluar perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sedangkan harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan diperoleh melalui situs [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

## **3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *right issue* pada tahun 2018-2019 yang berjumlah 15 perusahaan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *right issue* pada tahun 2018-2019 dan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan terdapat 12 perusahaan yang akan dijadikan sampel.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Menurut (Sugiyono, 2013) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

*purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan <i>right issue</i> pada tahun 2018-2019	15
2. Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap pada saat sebelum dan sesudah <i>right issue</i>	(1)
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap	14
4. Perusahaan melakukan <i>right issue</i> 2 kali pada saat periode penelitian	(2)
5. Perusahaan yang tidak melakukan <i>right issue</i> 2 kali pada saat periode penelitian dan menjadi sampel penelitian	12

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam sebuah penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Abnormal return*, dan *Trading Volume Activity*. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *right issue*.

### 3.5.2 Definisi Konseptual

#### 1. Current Ratio

Menurut (Sujarweni, 2019) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

#### 2. Debt to Equity Ratio

Menurut (Sujarweni, 2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

#### 3. Return on Asset

Menurut (Murhadi, 2013) *Return on Asset* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

#### 4. Abnormal return

Menurut (Hartono, 2015) *Abnormal return* atau *excess Return* merupakan kelebihan dari *Return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *Return* normal. *Return* normal merupakan *Return* ekspektasian (*Return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *Return* taknormal (*Abnormal return*) adalah selisih antara *Return* sesungguhnya yang terjadi dengan *Return* ekspektasian.

### 5. *Trading Volume Activity*

Menurut (Umam & Sutanto, 2017), volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan.

### 6. *Right issue*

Menurut (Handini & Astawinetu, 2020) *right issue* adalah kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara melakukan penjualan saham terbatas yang khusus diperuntukkan kepada pemegang saham lama, dan jika pemegang saham lama tidak membelinya maka hak tersebut akan hilang.

### 3.5.3 Definisi Operasional

#### 1. Likuiditas

##### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar yang paling direkomendasikan adalah sekitar 2 karena jika rasio lancar terlalu tinggi berarti perusahaan terlalu banyak menyimpan asset lancar, padahal asset lancar kurang menghasilkan *return* yang tinggi dibandingkan dengan aset tetap. Sebaliknya rasio lancar yang terlalu rendah atau bahkan kurang dari 1 mencerminkan adanya resiko perusahaan untuk tidak mampu memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$



## 2. Solvabilitas

### a. *Total Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka akan semakin beresiko kepada perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

## 3. Profitabilitas

### a. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Asset* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi rasio ROA maka akan semakin baik pada perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

## 4. *Abnormal return*

Menurut (Hartono, 2015) *Abnormal return* atau *excess Return* merupakan kelebihan dari *Return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *Return* normal. *Return* normal merupakan *Return* ekspektasian (*Return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *Return* taknormal (*Abnormal return*) adalah selisih antara *Return* sesungguhnya yang terjadi dengan *Return* ekspektasian.

*Abnormal return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = RIT_{i,t} - E[RIT_{i,t}]$$

#### 5. *Trading Volume Activity*

Menurut (Umam & Sutanto, 2017), volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan saham dapat dihitung dengan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

6. *Right issue* yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2018-2019 yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui webnya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Solvabilitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Harga saham	<i>Abnormal return</i>	$RTN_{i,t} = RIT_{i,t} - E[RIT_{i,t}]$	Rasio



Volume perdagangan saham	<i>Trading Volume Activity</i>	TVA = $\frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$	Rasio
--------------------------	--------------------------------	---	-------

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data sekunder. Data laporan keuangan yang digunakan berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sedangkan data harga saham dan volume perdagangan saham didapat melalui website [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com). Data tambahan dalam penelitian ini didapat melalui jurnal ataupun studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis dan mengetahui perbandingan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity* perusahaan disaat sebelum dan sesudah melaksanakan *right issue*. Teknik analisis data yang pertama digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dan telah diolah melalui *Microsoft office excel*. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Adapun tahapan-tahapan dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan dan menghitung data laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun sebelum dan sesudah *right issue* untuk menghitung *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*.
- b. Mengumpulkan data harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issued* dengan ketentuan 21 hari periode peristiwa yaitu 10 hari sebelum *right issue*, 1 hari pada *right issue*, 10 hari setelah *right issue* dan periode estimasi selama 30 hari.
- c. Menghitung *Return* aktual dan *Return* pasar selama periode peristiwa
- d. Menghitung *Abnormal return* selama periode peristiwa.
- e. Menghitung *Trading Volume Activity*.
- f. Data tersebut diolah menggunakan *Microsoft office excel* dengan rapi.
- g. Setelah variabel-variabel yang diteliti sudah diolah dan menghasilkan data mentah maka selanjutnya diolah lagi menggunakan *spss* untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang diajukan.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Yang pertama data akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut (Sujarweni, 2016) statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, modus, quartile, varian, standar deviasi.

Tujuan dari adanya statistik deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data, yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi (simpangan baku) dari setiap variabel.

### 3.8.2 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2016) uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang distribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel yang digunakan berjumlah 12 dan relatif kecil. Jika data berdistribusi normal akan digunakan *paired sample t-test* atau uji t berpasangan. Sedangkan data berdistribusi secara tidak normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji non parametik, yaitu *wilcoxon signed ranks test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal

### 3.8.3 Uji Hipotesis

a. Uji *paired sample t-test* adalah uji statistik parametik, dimana data-data penelitian harus berdistribusi normal. Menurut (Sujarweni, 2016) uji *t-paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* yaitu :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Hipotesis ditolak
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima

b. Uji *wilcoxon signed ranks test* merupakan uji statistik non parametik, dimana data-data penelitian tidak berdistribusi normal. Menurut (Sujarweni, 2016) uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed ranks test* yaitu :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Hipotesis ditolak
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima

